BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan di dunia usaha, khususnya di sektor Usaha Kecil Menengah (UKM), terus meningkat seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan selera konsumen. untuk mempertahankan keberlangsungan dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, perusahaan harus mengadopsi strategi inovasi yang adaptif. Inovasi tidak hanya terbatas pada produk atau pemasaran, tetapi juga mencakup inovasi dalam manajemen keuangan dan operasional. Di era digital saat ini, manajemen keuangan yang efektif menjadi kunci utama untuk mengambil keputusan yang tepat dan mengoptimalkan sumber daya guna meningkatkan pendapatan. transformasi digital dan keharusan inovasi bisnis Perkembangan ekonomi global yang dipacu oleh Revolusi Industri telah mengubah lanskap persaingan bisnis secara fundamental. Dalam lingkungan yang serba cepat dan penuh ketidakpastian ini, inovasi bukan lagi pilihan, melainkan sebuah keharusan untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. inovasi keuangan sebagai strategi utama: salah satu dimensi inovasi yang paling krusial adalah inovasi keuangan. Ini mencakup perancangan ulang model pendapatan, optimalisasi skema pembiayaan, hingga penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi transaksi dan manajemen modal kerja. Tujuannya adalah membuka sumber pendapatan baru sekaligus mengamankan margin profitabilitas.peran vital sistem informasi: keberhasilan strategi inovasi keuangan sangat bergantung pada ketersediaan informasi yang cepat, akurat, dan relevan.

Disinilah peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berubah drastis dari sekadar pencatat transaksi menjadi alat strategis (strategic enabler) yang menyediakan analisis biaya, proyeksi kas, dan dashboard kinerja yang menjadi landasan pengambilan keputusan inovatif (Laudon & Laudon, 2020).UKM dan Karakteristik Pabrik Tahu Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional. Di dalamnya, industri pengolahan makanan, khususnya pabrik tahu, memiliki karakteristik unik: padat karya, margin laba yang cenderung tipis, dan sangat sensitif terhadap fluktuasi harga bahan baku (kedelai) serta biaya energi tantangan efisiensi untuk meningkatkan pendapatan, pabrik tahu harus mencapai efisiensi maksimal. Ini menuntut manajemen untuk memiliki kontrol ketat atas biaya produksi harian dan kemampuan untuk merespons dinamika pasar dengan cepat (misalnya, menaikkan harga atau mengubah komposisi produk).

Strategi Inovasi Keuangan sebagai Solusi Peningkatan Pendapatan untuk mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha (Sustainability), Pabrik Tahu Kres tidak hanya perlu berfokus pada inovasi produk, tetapi juga Inovasi Keuangan. Strategi inovasi keuangan adalah pengadopsian cara-cara baru dalam mengelola dana, risiko, dan pelaporan yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi. Dalam konteks pabrik tahu, inovasi keuangan dapat diwujudkan melalui:Optimalisasi Pengelolaan Biaya mengidentifikasi dan mengendalikan biaya operasional, termasuk peluang penerapan Green Accounting untuk mengelola limbah tahu (padat dan cair) sebagai sumber pendapatan sampingan atau penghematan biaya lingkungan (Syafei,A.Pratiwi 2023).

Manajemen Modal Kerja: Menerapkan strategi piutang dan utang yang lebih efisien untuk memastikan likuiditas tetap terjaga.diversifikasi Sumber Pendanaan: Menyusun laporan keuangan yang kredibel sebagai dasar pengajuan pinjaman bank atau fintech lending. Peran Krusial Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Inovasi keuangan tidak akan berjalan optimal tanpa adanya infrastruktur informasi yang memadai. di sinilah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran krusial. SIA adalah suatu sistem terintegrasi yang berfungsi mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan dan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen (Sari & Miranda, 2023).

Inovasi sangat penting untuk sukses di pasar yang dinamis dan kompetitif. Lingkungan, teknologi, kesehatan, dan ekonomi. Dalam perekonomian terdapat inovasi dalam bidang keuangan. Inovasi keuangan itu sendiri memiliki sejarah yang panjang, karena inovasi keuangan tidak bisa dihentikan selama uang dan keuangan masih melayani kehidupan manusia. Kecepatan inovasi keuangan selalu meningkat setiap tahun karena pesatnya pertumbuhan ekonomi, globalisasi, keuangan liberalisasi dan deregulasi, pengembangan alat hukum baru, dan kemajuan teknologi di bidang Informasi dan Komunikasi

Usaha Kecil Menengah (UKM) terus menjadi tulang punggung perekonomian nasional, berkontribusi signifikan terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja. Pabrik tahu, sebagai bagian dari industri pengolahan makanan, merupakan sektor yang stabil namun menghadapi persaingan yang semakin ketat. Dalam upaya meningkatkan daya saing, banyak pelaku usaha seperti Pabrik Tahu Kres telah melakukan inovasi produk (misalnya, pengembangan tahu dengan nilai tambah

seperti crispy atau olahan siap saji) untuk memenuhi selera pasar modern.pelaku UKM dituntut untuk meningkatkan kualitas teknologi sebagai dampak dari persaingan yang ketat antar pelaku usaha. Hal ini karena banyaknya para pelaku usaha yang bermula dari industri rumahan atau keluarga yang tidak dikelola dengan baik. Semarang merupakan kota yang dikenal dengan para pelaku UKM nya, rata rata mereka bergerak dalam skala kecil.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini terdiri dari orang, prosedur dan instruksi, data perangkat lunak teknologi informasi, serta kontrol internal dan pengukuran keamanan. Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan". Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem untuk mengumpulkan,analisis dan distribusi data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan, direktur atau pengguna lain secara

eksternal, termasuk klien, kreditur, dan otoritas pajak .Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi dengan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, mengolah, dan menghasilkan laporan atas data akuntansi yang dapat digunakan oleh pengguna internal dan eksternal untuk mengambil keputusan. Penerapan SIA di Pabrik Tahu Kres akan memungkinkan: Pencatatan Real-Time dan Akurat: transformasi dari pencatatan manual ke sistem digital, memastikan setiap transaksi (pembelian bahan baku, penjualan, biaya overhead) tercatat secara terperinci. Hal ini membantu memisahkan keuangan usaha dan pribadi secara tegas.

Pada konteks pabrik tahu, pencatatan keuangan seringkali masih bersifat sederhana atau manual hanya berupa catatan harian atau debet/kredit sederhana yang tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku seperti SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah). Akibatnya, pemilik usaha tidak memiliki informasi yang akurat mengenai biaya produksi, titik impas atau profitabilitas yang sesungguhnya (Ruston, 2018; Sari & Miranda, 2023**).** Keterbatasan ini menghambat pengambilan keputusan strategis dan sulitnya akses ke permodalan eksternal. pabrik Tahu Kres merupakan salah satu unit usaha yang beroperasi dalam industri pengolahan kedelai. Tahu, sebagai salah satu produk utama, memiliki permintaan yang tinggi di pasaran, baik sebagai bahan makanan pokok maupun sebagai bahan tambahan dalam berbagai masakan. Namun, persaingan yang ketat dan perubahan selera konsumen menjadi tantangan tersendiri bagi pabrik ini.

Alasan Latar belakang penelitian ini yaitu Perkembangan lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif inovasi keuangan menjadi faktor penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan usaha dalam mengelola sumber daya, mengendalikan biaya, dan meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan. banyak UKM masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan keuangan. Pencatatan keuangan sering kali dilakukan secara sederhana dan manual, sehingga belum mampu menghasilkan informasi yang akurat mengenai biaya produksi, arus kas, serta tingkat profitabilitas usaha. Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam mengambil keputusan strategis yang berdampak pada rendahnya optimalisasi pendapatan.

Fenomena yang terjadi yaitu ketatnya persaingan membuat UKM ‘Tahu Kress’ lebih berfikir keras agar produknya tetap eksis di pasaran sehingga ‘Tahu kress’ perlu mengetahui apa yang dibutuhkan oleh pasar, mampu menentukan produk dengan jenis dan strategi yang diinginkan. Pemanfaatan teknologi dapat dikembangkan untuk melakukan kegiatan promosi produk. Dengan fenomena yang terjadi membuat UKM harus berfikir kritis agar dapat tetap mempertahankan pasar. Oleh karena itu, inovasi keuangan saja tidak cukup; Pabrik Tahu Kres membutuhkan Sistem informasi akuntansi yang sistematis untuk memaksimalkan margin laba dan memitigasi risiko biaya.

Berdasarkan Latar Belakang Yang Dikemukakan Diatas maka Peneliti Mengambil Judul”**Strategi Inovasi Keuangan Untuk Menigkatkan Pendapatan Melalui SIA pada pabrik tahu kres”.**

1.2. Fokus Penilitian

Fokus penelitian ini adalah mengkaji secara mendalam bagaimana Strategi Inovasi Keuangan dapat diterapkan secara efektif di Pabrik Tahu Kres, dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai instrumen vital dalam penyediaan data dan informasi akurat yang mendasari strategi tersebut, sehingga terjadi peningkatan pendapatan usaha yang terukur.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana strategi inovasi keuangan untuk meningkatkan pendapatan melalui Sistem Informasi Akuntansi pada pabrik tahu kres

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi inovasi keuangan untuk meningkatkan pendapatan melalui Sistem Informasi Akuntansi pada Pabrik tahu kres.

1.5. Pradigma Penelitian

Pradigma penelitian dalam studi ini menggunakan pendekatan kualitatif,kerena penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah deskripsi kaya(thick description) yang menjelaskan proses tantangan,dan faktor kontekstual yang memungkinkan atau menghambat strategi inovasi keuangan untuk meningkatkan pendapatan di pabrik tahu kres melalui dukungan sistem informasi akuntansi mereka.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan konsep yang ada, serta dapat membantu memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang fenomena yang diteliti.

2. Manfaat Praktis

Penelitian dapat memberikan manfaat bagi praktik dan aplikasi di lapangan, seperti memberikan solusi untuk masalah yang dihadapi oleh organisasi atau masyarakat, meningkatkan efisiensi dan efektifitas, serta memberikan rekomendasi untuk pengambilan keputusan.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi yang berharga dalam literatur ilmu ekonomi,menjadi refrensi yang informatif dan bermanfaat terkait topik yang dibahas.

1.7. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian skripsi "Strategi Inovasi Produksi Untuk Meningkatkan Pendapatan di UKM" dapat mencakup**:**

a. Subjek penelitian: UKM (Usaha Kecil dan Menengah) di suatu wilayah atau industri tertentu Pemilik, karyawan produksi, dan pihak terkait dalam pengembangan produk di UKM Pabrik Tahu Kress.
b. Strategi inovasi produk yang meliputi modifikasi rasa, bentuk, kemasan, serta variasi produk olahan tahu yang dilakukan untuk menarik konsumen dan meningkatkan pendapatan.

c. Metode penelitian: Metode penelitian yang digunakan, seperti survei, wawancara, atau analisis data sekunder.
d. Wilayah penelitian: Wilayah atau lokasi penelitian, seperti suatu kota atau provinsi.